

**PENGARUH BERITA KECELAKAAN PESAWAT MASKAPAI  
PENERBANGAN AIRASIA DI MEDIA ONLINE TERHADAP CITRA  
JASA PENERBANGAN**

**(Survey Pada Mahasiswa Pengguna Maskapai Penerbangan Di Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

**Disusun Oleh**

**Putri Atikah Lellyana**

**11730094**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

**Nama** : Putri Atikah Lellyana  
**NIM** : 11730094  
**Prodi** : Ilmu Komunikasi  
**Konsentrasi** : *Advertising*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 14 September 2015

Yang menyatakan,



Putri Atikah Lellyana  
NIM. 11730094



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
**UIN.02/KP 073/ PP. 09/28/2015**

Hal : Skripsi

**Kepada**  
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Putri Atikah Lellyana  
NIM : 11730094  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul :

**PENGARUH BERITA KECELAKAAN PESAWAT MASKAPAI PENERBANGAN**  
**AIR ASIA DI MEDIA ONLINE TERHADAP CITRA PENERBANGAN**  
**(Survey pada Mahasiswa Pengguna Maskapai Air Asia**  
**di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)**

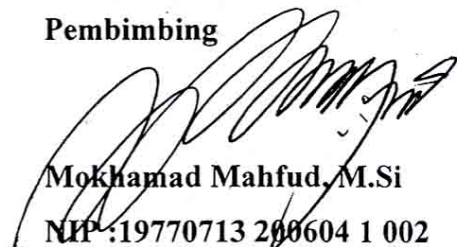
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikumWr. Wb*

Yogyakarta, 14 September 2015

**Pembimbing**



**Mokhammad Mahfud, M.Si**  
**NIP.:19770713 200604 1 002**





**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/1264 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH BERITA KECELAKAAN PESAWAT MASKAPAI PENERBANGAN AIRASIA DI MEDIA ONLINE TERHADAP CITRA JASA PENERBANGAN (Survey Pada Mahasiswa Pengguna Maskapai Penerbangan Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Putri Atikah Lellyana  
NIM : 11730094

Telah dimunaqosyahkan pada : Selasa, tanggal: 29 September 2015  
dengan nilai : 82 ( B+ )

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Mokhammad Mahfud, S.Sos.I., M.Si  
NIP. 19770713 200604 1 002

Penguji I

Fatma Dian Pratiwi, S.Sos., M.Si  
NIP.19750307 200604 2 001

Penguji II

Rama Kertamukti, S.Sos., M.Sn  
NIP. 19721026 201101 1 001

Yogyakarta, 08-10-2015  
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



H. Kamsi, MA

NIP. 19870207 198703 1 003

## HALAMAN MOTTO

QS . Al-Insyirah : 5 :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk :**

*ALMAMATER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan Nikmat dan Ridha-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam, peneliti curahkan kepada Rosulullah Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian ini mendapatkan masukan berupa kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik. Skripsi ini tentunya tidak dapat dilakukan oleh peneliti seorang diri. Banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Ungkapan terimakasih pun tidak lupa peneliti ucapkan kepada :

1. Dr. H. Kamsi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang baru, semoga dengan kehadiran beliau Fishum semakin maju dan berkembang.
2. Drs. H. Bono Setyo, M.Si., selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi yang senantiasa mengayomi mahasiswa sekaligus memimpin Prodi Ilmu Komunikasi kearah yang lebih baik.
3. Bapak Alip Kunandar, selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu peneliti dalam proses kuliah hingga skripsi.
4. Bapak Mokhammad Mahfud, S.Sos.I.,M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan membagikan ilmu yang belum peneliti ketahui dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi, yang telah mendedikasikan jasa dan ilmu pengetahuannya kepada peneliti: Pak Siantari, Pak Iswandi, Pak Iqbal, Pak Rama, Bu Yani, Bu Fatma, Bu Ajeng, Bu Rika, Bu Marfuah. Tidak lupa dosen tamu : Bang Potan, Mas Nunu, Pak WaryaniFajar, Pak Fajar Jun, Bu Rini, Mbak Hilda dan dosen tamu lainnya. Dosen di Pusat Bahasa Asing dan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, yang turut membantu dalam penyusunan skripsi peneliti, semoga perpustakaan UIN semakin maju dan berkembang.
6. Kepada Kantor Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Sekretariat Daerah yang telah memberikan perijinan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mengijinkan peneliti untuk mengambil data guna melengkapi skripsi ini dan mahasiswa aktif UMY yang telah senantiasa menjadi responden dalam penelitian ini.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Kegunaan Penelitian .....	11
E. Telaah Pustaka .....	12
F. Landasan Teori .....	16
G. Hipotesis .....	24
H. Metode Penelitian .....	26

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

A. Profil AirAsia .....	41
B. Berita Kecelakaan Pesawat AirAsia QZ8501 di Media Online .....	44
C. Gambaran Umum UMY .....	47
D. Gambaran Umum Mahasiswa Pengguna Maskapai Penerbangan .....	50

## **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Penelitian .....	51
B. Karakteristik Responden .....	51
C. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	53
D. Uji Validitas .....	53
E. Uji Reliabilitas .....	55
F. Analisis Item Pernyataan Variabel Berita (X) .....	56
G. Analisis Item Pernyataan Variabel Citra (Y) .....	86
H. Uji Normalitas .....	93
I. Pengujian Hipotesis .....	94

## **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	98

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Instrumen Skala Likert .....	40
Tabel 2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
Tabel 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan umur .....	52
Tabel 4 : Hasil Uji Validitas Setiap Item Variabel Berita (X) .....	54
Tabel 5 : Hasil Uji Validitas Setiap Item Variabel Citra (Y) .....	55
Tabel 6 : Reliabilitas Instrumen Berita dan Citra .....	56
Tabel 7 : Lokasi Peristiwa .....	58
Tabel 8 : Waktu Peristiwa.....	59
Tabel 9 : Jumlah Korban .....	58
Tabel 10 :Daya Kejut Peristiwa .....	60
Tabel 11 : Dampak Yang Ditimbulkan Saat Peristiwa .....	61
Tabel 12 : Perubahan Baru.....	63
Tabel 13 :Peristiwa Baru .....	64
Tabel 14 :Kecenderungan Baru .....	65
Tabel 15 :Ekonomi .....	66
Tabel 16 : Politik .....	67
Tabel 17 : Aktualitas Kalender .....	68
Tabel 18 : Aktualitas Waktu .....	69
Tabel 19 : Aktualitas Masalah .....	70

Tabel 20 : Kedekatan Geografis .....	71
Tabel 21 : Kedekatan Psikologis .....	72
Tabel 22 : Segala yang menghilangkan Kepastian .....	73
Tabel 23 : Memiliki Nilai Berita .....	74
Tabel 24 : Memberi Banyak Manfaat .....	75
Tabel 25 : Pertentangan .....	76
Tabel 26 : Perselisihan Yang Terjadi Antara Dua Individu .....	77
Tabel 27 : Tingkah Laku .....	78
Tabel 28 : Ucapan .....	79
Tabel 29 : Ucapan .....	80
Tabel 30 : Perbuatan Manusia .....	81
Tabel 31 : Suasana Hati .....	82
Tabel 32 : Suasana Jiwa .....	83
Tabel 33 : Emosi .....	84
Tabel 34 : Empati .....	85
Tabel 35 : Perhatian .....	86
Tabel 36 : Perhatian .....	87
Tabel 37 :Anggapan Khalayak .....	88
Tabel 38 : Anggapan Khalayak .....	89
Tabel 39 : Keyakinan .....	90
Tabel 40 : Keputusan .....	91
Tabel 41 : Tindakan Dari Khalayak .....	92

Tabel 42 : Uji Normalitas .....	93
Tabel 43 : Metode Enter .....	94
Tabel 44 : Koefisien Determinasi .....	95
Tabel 45 : Uji Statistik .....	96
Tabel 46 : Uji T Statistik .....	96



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .....	45
Gambar 2 .....	45
Gambar 3 .....	46
Gambar 4 .....	46
Gambar 5 .....	47





## ABSTRACT

This research is either to recognize or to measure how big the impact of AirAsia Accident is in online media related to the flight image particularly for the Customers of AirAsia Trading Company included the students of Muhammadiyah University of Yogyakarta. In this research, the researcher will do the descriptive research and use the quantitative approach.

Descriptive research involves collecting data in order to test hypotheses or to answer questions concerning the current status of the subjects of the study. Descriptive data are usually collected through a questionnaire survey, interviews, or observation. The target population (member of population) in this research is about 100 persons. This research will also use an incidental sampling in which a technique in this phase is to determine the sample based on coincidence, anyone who by chance meets with the researcher, and he/she, of course, could be considered as a news source.

In analyzing data the researcher will use the formula of linear regression and simple formality. From the results of the above calculation formula could be found value of 36,7 % and the rest of 63,3% is influenced by the other variable which is not involved in this model of study.

Keyword : AirAsia Airline, News, Image,

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Jasa pelayanan transportasi udara (penerbangan) yang memiliki keunggulan dalam hal kecepatan tinggi telah menarik perhatian masyarakat pengguna jasa penerbangan, disukai karena penerbangan memiliki kecepatan yang tinggi dengan tidak memiliki kepadatan di udara.

Sarana transportasi udara merupakan moda transportasi yang efektif, efisien, cepat, selamat dan nyaman. Jasa penerbangan telah menjadi kebutuhan masyarakat luas, apabila dulu penerbangan hanya digunakan oleh kalangan tertentu yang mempunyai pendapatan tinggi maka sekarang ini sudah merupakan kebutuhan masyarakat berpendapatan menengah dan rendah.

Jelaslah bahwa peranan transportasi udara khususnya penerbangan komersial sangat penting dalam pengembangan ekonomi dan sosial yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah permintaan jasa penerbangan yang diukur dari pertumbuhan penumpang udara. Tetapi tidak jauh dari peranan penting transportasi udara, terdapat kekurangan yang melekat di maskapai penerbangan salah satunya yaitu terjadinya kecelakaan.

Pada akhir tahun 2014 masyarakat Indonesia digemparkan dengan pemberitaan tentang kecelakaan pesawat yang menelan korban hampir seluruh penumpangnya. Kecelakaan ini menimpa Pesawat AirAsia QZ8501 yang terbang dari Surabaya menuju Singapura pada Ahad, 28 Desember 2014 dan membawa 162 penumpang. Sebanyak 155 orang diantaranya adalah mereka

yang sebagian besar bermaksud menghabiskan libur akhir tahun di Negeri Singa (<http://tempo.com>).

Namun pada saat yang bersamaan, Pesawat AirAsia pun tidak pernah tiba di tujuan, melainkan diperkirakan jatuh disekitar Selat Karimata, Kalimantan Tengah. Rangkaian peristiwa tersebut berawal pada pukul 05.36, pesawat berangkat dari Surabaya menuju Singapura dengan ketinggian 32.000 kaki. Pesawat dilaporkan mengikuti jalur yang biasa ditempuh oleh M635 dengan tujuan yang sama dan kontak terakhir pesawat dengan *Air Traffic Control* Jakarta pada pukul 06.12 (<http://tempo.com>).

Dalam kontak tersebut, pilot meminta untuk menghindar ke arah kiri dan meminta izin guna menaikkan pesawat pada ketinggian 38.000 kaki. Kemudian permintaan pilot pun segera disetujui oleh pihak *atc*. Pada pukul 06.16 pesawat masih muncul di layar radar, beberapa detik kemudian hanya terdapat sinyal pada radar *atc*. Pada pukul 07.08 pesawat dinyatakan *incerfa*, yakni tahap awal hilangnya kontak dan pihak dirjen perhubungan pun melakukan kontak ke Basarnas. Selanjutnya pada pukul 07.55 pesawat dinyatakan *detresfa* atau resmi dinyatakan hilang (<http://kompas.com>).

Setelah pihak AirAsia menyatakan bahwa penerbangan dengan nomor QZ8501 hilang dan pencarian terhadap salah satu pesawat yang dimiliki oleh Air Asia segera dilaksanakan. Pada tanggal 30 desember 2014, puing atau bagian pesawat yang pertama diangkat adalah *Emergency Exit Door* dengan bantuan TNI AL menggunakan armada KRI Bung Tomo-357 yang mengangkat serpihan badan pesawat milik QZ8501 tersebut. Serpihan pesawat tersebut

pertama kali ditemukan oleh TNI AU yang berdasar arahan Basarnas untuk menyisir area pencarian dengan menggunakan pesawat CN 295 dan C-130 Hercules. *Crew* pesawat melihat serpihan-serpihan dan sesosok tubuh terapung diperairan yang berdekatan dengan temuan sebelumnya.

Serpihan-serpihan pertama yang diangkat antara lain *Aspirator Assemblyslide Craft*, yakni perangkat yang berguna untuk mengembangkan seluncur karet, dan beberapa barang pribadi seperti koper milik penumpang. Selanjutnya, pada tanggal 10 Januari 2015 tim penyelam dari gabungan TNI angkatan laut berhasil mengangkat ekor Pesawat AirAsia QZ8501. Pada tanggal 12 Januari 2015, *Flight Data Recorder (FDR)* yang merupakan bagian dari black box (kotak hitam) pesawat berhasil ditemukan dan diangkat (<http://kompas.com>).

Pada tanggal 13 Januari 2015, *Cockpit Voice Recorder (CVR)* ditemukan sehari setelahnya oleh Tim KNKT dan mengkonfirmasi penemuan *CVR* tersebut oleh KRI Banda Aceh milik TNI AL. Bagian terbesar yang merupakan *Fuselage* (badan) pesawat ditemukan didasar laut oleh Angkatan Laut Singapura. Jumlah jenazah yang berhasil di angkat pada hari Senin, 26 Januari 2015 adalah 69 jenazah dari total 155 penumpang dan 7 kru. Tim Basarnas masih terus melakukan pencarian jenazah, dan hingga saat ini korban berjumlah 104 orang (<http://kompas.com>).

Dari sebagian besar jumlah jenazah yang telah ditemukan, tetapi jenazah yang teridentifikasi adalah sebanyak 93 jenazah. Tim Basarnas pun masih terus berupaya melakukan pencarian jenazah yang belum ditemukan . Hal itu

dikarenakan tidak menutup kemungkinan masih ada jenazah yang terjebak di bangkai pesawat. Kemudian apabila sudah tidak ada korban, proses pencarian akan ditutup (<http://detik.com>).

Berita jatuhnya pesawat AirAsia QZ8501 ini mengingatkan akan tragedi-tragedi kecelakaan maskapai penerbangan sebelumnya. Berikut adalah daftar kecelakaan pesawat terbang di Indonesia, baik pesawat komersil di Indonesia yang mengalami kecelakaan di Negara lain maupun pesawat komersil Negara lain yang mengalami kecelakaan di Indonesia :

- a. Tanggal 16 Februari 1976 : Garuda Indonesia Penerbangan 708 jurusan Makassar–Manado, kecelakaan pesawat ini terjadi saat mendarat di Bandar Udara Sam Ratulangi. 22 penumpang tewas dan 70 penumpang selamat.
- b. Tanggal 24 September 1975 : Garuda Indonesia jurusan Jakarta–Palembang mengalami kecelakaan di tengah cuaca buruk. 25 penumpang tewas termasuk yang 1 jatuh di darat dan 36 lainnya selamat.
- c. Tanggal 4 April 1987 : Garuda Indonesia Penerbangan 035 jurusan Banda Aceh–Medan mengalami kecelakaan saat mendarat di Bandara Polonia dengan menelan korban 23 penumpang tewas dan 22 lainnya selamat.
- d. Tanggal 24 Juli 1992 : Mandala Airlines Penerbangan 660, menabrak Bukit Inahau saat akan mendarat di Bandara Pattimura, Ambon. seluruh 70 penumpang dan awak pesawat tewas. Selanjutnya pada

tanggal 18 Oktober 1992 terjadi kecelakaan Pesawat Merpati Nusantara Airlines Penerbangan 5601 jurusan Semarang–Bandung, terjatuh di Gunung Papandayan. Seluruh 31 penumpang tewas dan awak pesawat juga tewas.

- e. Tanggal 10 Januari 1995 : Merpati Nusantara Airlines Penerbangan 6715 jurusan Bima–Ruteng jatuh di dekat Pulau Flores, seluruh 10 penumpang tewas dan 4 awak pesawat tewas.
- f. Tanggal 26 September 1997 : Garuda Indonesia Penerbangan 152 jurusan Jakarta–Medan jatuh di desa Buah Nabar, dekat Medan, Sumatera Utara. Seluruh 234 penumpang dan awak pesawat tewas. Sedangkan peristiwa yang kedua terjadi pada tanggal 19 Desember 1997 yang menimpa Pesawat Silkair Penerbangan 185 jurusan Jakarta–Singapura jatuh di Sungai Musi, Palembang. Seluruh 104 penumpang tewas beserta awak pesawatnya.
- g. Tanggal 16 Januari 2002 : Garuda Indonesia Penerbangan 421 jurusan Mataram–Yogyakarta, mendarat darurat di Bengawan Solo, 1 pramugari tewas dan 59 orang lainnya selamat.
- h. Tanggal 30 November 2004 : Lion Air Penerbangan 538 jurusan Jakarta–Surakarta tergelincir saat mendarat di Banda Udara Adi Sumarmo. 26 penumpang tewas dan 142 lainnya luka-luka.
- i. Tanggal 5 September 2005 : Pesawat Boeing 737-200 Mandala Airlines Penerbangan RI 091 mengalami gagal *take off* dari Bandara Polonia Medan dalam penerbangan menuju Jakarta, pesawat tersebut



menerobos pagar Bandara dan menabrak perumahan penduduk dan masyarakat di Jl. Jamin Ginting Medan. Dari 117 orang penumpang dan awak, hanya 17 yang selamat.

- j. Tanggal 1 Januari 2007 : Adam Air Penerbangan 574 jurusan Surabaya-Manado jatuh di Selat Makassar di kedalaman lebih dari 2.000 meter. Seluruh 102 penumpang dan awak pesawat tewas. Dan pada tanggal 7 Maret 2007, Pesawat Garuda Indonesia Penerbangan 200 jurusan Jakarta–Yogyakarta tergelincir saat mendarat di Bandar Udara Adi Sucipto. 22 penumpang tewas dan 118 penumpang selamat.
- k. Tanggal 2 Agustus 2009 : Merpati Nusantara Airlines Penerbangan 9760 jurusan Jayapura–Oksibil menabrak gunung dengan korban 15 penumpang dan awak pesawat tewas. Pada Tanggal 9 April 2009 terjadi kecelakaan pesawat milik Maskapai PT Aviastar Mandiri yang melayani rute Jayapura–Wamena, Papua, jatuh di kawasan pegunungan tengah Wamena kabupaten Jayawijaya. Sebanyak 6 awak pesawat tewas.
- l. Tanggal 13 April 2010 : Merpati Nusantara Airlines dengan nomor Penerbangan 836 jurusan Sorong–Manokwari tergelincir saat mendarat di Bandar Udara Rendani. Seluruh 109 penumpang dan awak pesawat selamat, sedangkan 44 penumpang mengalami luka-luka.

- m. Tanggal 7 Mei 2011 : Merpati Nusantara Airlines Penerbangan 8968 jatuh di perairan dekat Bandar Udara Utarom, Kaimana, Papua Barat. Seluruh 25 penumpang dan awak pesawat tewas dan pada tanggal 29 September 2011, Nusantara Buana Air Penerbangan 823 jatuh di Langkat, Sumatera Utara. Seluruh 18 penumpang dan awak pesawat tewas.
- n. Tanggal 9 Mei 2012 : Pesawat Sukhoi Superjet 100 menabrak Gunung Salak. Seluruh 45 penumpang dan awak pesawat tewas.
- o. Tanggal 13 April 2013 : Lion Air Penerbangan 904, tergelincir saat mendarat di Bandar Udara Ngurah Rai Bali. Seluruh 108 penumpang dan awak pesawat selamat. Sebanyak 45 orang mengalami luka-luka.
- p. Tanggal 28 Desember 2014 : Airbus A320-200 milik AirAsia dengan rute Surabaya-Singapura hilang kontak di perairan dekat Belitung Timur . Pesawat mengangkut 162 awak dan penumpang (<http://tempo.com>).

Terjadinya tragedi tersebut, pada awalnya pihak maskapai penerbangan AirAsia mengalami penurunan dalam penjualan tiket. Tetapi kondisi itu berlangsung pada jangka pendek. *CIMB* menyebutkan bahwa permintaan operasi dari AirAsia yang berada di Indonesia, Thailand dan Malaysia hanya mengalami penurunan selama tiga bulan pasca hilangnya pesawat AirAsia QZ8501. Meskipun tidak mengalami penurunan yang drastis, tetapi hal tersebut menjadikan pengalaman yang buruk pada pihak AirAsia (<http://inilah.com>).

Dalam QS. An-nur : 43 telah dijelaskan :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُزْجِي سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَهُ ثُمَّ يَجْعَلُهُ رُكَامًا فَتَرَى  
الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خَلَّتِهِ وَيُنزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ جِبَالٍ فِيهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصِيبُ  
بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَصْرِفُهُ عَنِ مَنْ يَشَاءُ يَكَادُ سَنَا بَرْقِهِ يَذْهَبُ  
يَا الْأَبْصَرَ

Artinya :

Tidaklah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian), kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan.

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa awan kumulonimbus merupakan awan tebal yang dapat menjulang tinggi menyerupai menara atau gunung, sebagai puncaknya mulus atau menyerupai serabut yang hampir rata. Pesawat Airasia yang mengangkut 155 penumpang tersebut diperkirakan jatuh karena terjebak awan kumulonimbus yang tidak akan bertahan di dalam pusaran awan kumulonimbus yang sangat dingin dan bermuatan petir (<http://kompas.com>).

Berita merupakan sejumlah peristiwa yang terjadi di dunia, tetapi hanya sebagian kecil saja yang dilaporkan. Berita bukan hanya merujuk pada pers atau media massa dalam arti sempit dan tradisional melainkan juga pada radio, televisi, film dan internet atau media massa dalam arti luas dan modern. Berita dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu berita berat (*hard news*) dan

berita ringan (*soft news*). Selain itu, berita juga dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya, yakni di tempat terbuka atau tertutup. Sedangkan berdasarkan sifatnya, berita bisa dipilah menjadi berita diduga dan berita tidak diduga (Sumadiria, 2005:65).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “citra” memiliki arti (1) kata benda : rupa, gambar atau gambaran (2) gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi atau produk. Citra sendiri merupakan salah satu bentuk komunikasi yang juga menuntut kesamaan makna sebagai hasil akhirnya dan pelaku pencitraan berharap agar masyarakat kemudian bisa memiliki kesan tentang diri, produk, perusahaan yang dicitrakan sesuai dengan yang diharapkan.

Dari sebuah berita maka masyarakat menyimpulkan pesan yang akan membentuk sebuah opini dan menciptakan suatu citra terhadap berita tersebut. Opini tersebut dapat berdampak pada citra perusahaan jasa penerbangan yang telah melekat pada masyarakat. Sejak kemunculannya, Airasia terkenal dengan promo-promo khusus yang menawarkan harga tiket penerbangan yang cukup rendah. Bila dibandingkan dengan perusahaan maskapai lainnya, Airasia memiliki harga tiket penerbangan yang cukup murah sehingga banyak masyarakat memilih jasa penerbangan ini sebagai alat transportasi. Pemberitaan hilangnya pesawat Airasia QZ8501 sangat ramai dibicarakan oleh awak media karena kejadian ini baru terjadi sekali dalam maskapai penerbangan milik AirAsia tersebut. Berita yang sangat menarik ini

dimanfaatkan mereka guna meningkatkan jumlah khalayak yang membacanya di media online.

Berita mengenai hilangnya pesawat Airasia QZ8501 memungkinkan munculnya dampak pada citra maskapai penerbangan tersebut. Citra yang telah terbentuk mungkin saja luntur akibat pemberitaan yang banyak ditampilkan oleh media massa. Goyahnya citra perusahaan jasa penerbangan memberi celah bagi masyarakat untuk memberi pandangan buruk pada perusahaan itu. Hal tersebut mengakibatkan masyarakat berpikir ulang dalam penggunaan jasa penerbangan sehingga berdampak pada penurunan jumlah pengguna maskapai penerbangan Airasia.

Maka dari itu peneliti mengambil judul skripsi “**Pengaruh Berita Kecelakaan Pesawat Maskapai Penerbangan AirAsia di Media Online Terhadap Citra Jasa Penerbangan (Survey Pada Mahasiswa Pengguna Maskapai Penerbangan Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)** yang bermaksud mengangkat fenomena kecelakaan pesawat pada bulan Desember tahun 2014 untuk mengetahui pengaruh berita tersebut terhadap citra jasa penerbangan sebuah perusahaan dalam mempromosikan jasa penerbangan yang harga ditawarkannya pun sangat rendah dibandingkan dengan penerbangan lainnya. Dengan memilih responden mahasiswa pengguna maskapai penerbangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memiliki maksud bahwa mahasiswa tersebut mayoritas berasal dari luar pulau Jawa (pulau Sumatera) dan berdasarkan dari perekonomian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan rumusan masalah seberapa besar pengaruh berita kecelakaan maskapai penerbangan AirAsia di media online terhadap citra jasa penerbangan pada mahasiswa pengguna maskapai penerbangan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh berita kecelakaan maskapai penerbangan AirAsia di media online terhadap citra jasa penerbangan pada mahasiswa pengguna maskapai penerbangan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Akademis**

- a. Bagi program studi Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi penuh pada pengembangan penelitian disiplin Ilmu Komunikasi khususnya pada komunikasi media online terkait dengan pemberitaan.
- b. Sebagai bahan untuk literatur penelitian-penelitian yang sejenis, dimasa yang akan datang dan penelitian ini juga dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa yang bepergian dengan menggunakan sebuah maskapai penerbangan.



## 2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan masyarakat dalam mempercayai pemberitaan di media online.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada maskapai penerbangan yang bersangkutan dalam perihal pemasarannya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa pengguna maskapai penerbangan serta masyarakat agar dapat memilah dan memilih berita yang dapat dipercaya dan berdasarkan fakta terkait peristiwa yang dilaporkan.

## E. Telaah Pustaka

Dalam sebuah penelitian, sebelumnya peneliti melakukan telaah pustaka untuk menambah kajian dan referensi dalam penelitian. Berdasarkan penemuan peneliti, ditemukan berbagai macam penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan rujukan bagi peneliti :

Penelitian yang pertama berasal dari skripsi Hani Hanaya mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora jurusan Ilmu Komunikasi dengan judul **“Pengaruh Kampanye Periklanan Lion Air Terhadap Minat Beli Pengguna Jasa Penerbangan Di Kota Yogyakarta (Studi Kuantitatif “Now” And “New” Lion Air Pada Pengguna Jasa Penerbangan Di Kota Yogyakarta Periode Februari 2013)”** tahun 2013.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran pengaruh kampanye periklanan Lion Air dalam meningkatkan minat beli para pengguna jasa penerbangan di kota Yogyakarta memilih Lion Air. Kesimpulan dari skripsi Hani Hanaya adalah dari hasil uji hipotesis penelitian tersebut dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak sementara  $H_a$  diterima.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan Hani Hanaya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal yang membedakan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian Hani Hanaya adalah dari segi kasus yang akan dijadikan penelitian, peneliti lebih kepada dampak berita kecelakaan pesawat terhadap sebuah citra jasa penerbangan sementara Hani Hanaya lebih mengacu kepada kampanye periklanan Lion Air terhadap minat beli pengguna jasa penerbangan di kota Yogyakarta.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil uji korelasi, pengaruh atau korelasi antara kampanye periklanan terhadap minat beli di bandara Adi Sucipto Yogyakarta dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,520 yang berada pada interval 0,40-0,599 termasuk dalam kategori hubungan sedang.

Penelitian kedua berasal dari skripsi Rudi Pradoko mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Syari'ah dengan judul **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Strategi Penetapan Harga Tiket Pesawat Pada Maskapai Penerbangan Di Yogyakarta)”** tahun 2007.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi penetapan harga tiket pesawat pada maskapai penerbangan di kota Yogyakarta dan untuk memberikan pandangan hukum islam terhadap strategi penetapan harga tiket pada maskapai penerbangan di kota Yogyakarta. Kesimpulan dari penelitian Rudi Pradoko adalah bahwa penetapan harga dalam penjualan tiket pesawat di kota Yogyakarta oleh pihak maskapai penerbangan dengan menggunakan strategi sub kelas dalam setiap penerbangannya.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Rudi Pradoko adalah sama-sama mengambil tentang maskapai penerbangan. Penelitian yang dilakukan oleh Rudi Pradoko ini sama halnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni dari sudut pandang tema maskapai penerbangan yang berada di kota Yogyakarta. Hal yang membedakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Rudi Pradoko adalah dari jenis metode penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif tetapi skripsi penelitian ini menggunakan metode kualitatif . Segi tema dan kasus yang akan diteliti, peneliti lebih mengarah kepada pengaruh berita terhadap citra penerbangan pada kepercayaan mahasiswa dalam menggunakan maskapai Penerbangan tetapi Rudi Pradoko lebih mengarah tinjauan hukum islam terhadap strategi penetapan harga tiket pesawat.

Dari hasil penelitian Rudi Pradoko adalah bahwa maskapai penerbangan menggunakan strategi penetapan harga dengan sistem sub kelas diakibatkan karena mekanisme pasar. Hal ini telah buktikan dalam analisis mekanisme

praktek penetapan harga dengan menggunakan hukum Islam. Selanjutnya dapat diambil kesimpulan bahwa strategi penetapan harga oleh maskapai penerbangan di kota Yogyakarta telah sesuai dengan hukum Islam

Penelitian ketiga berasal dari skripsi Yuli Ernawati mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta jurusan Ilmu Komunikasi dengan judul **“Pencitraan Maskapai Pembangunan Indonesia Di Media Massa (Analisis Isi Berita Penerbangan Di SKH Kompas Periode Januari-Juli 2007)”** tahun 2007.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media memberitakan penerbangan Indonesia pasca terjadinya kecelakaan pesawat terbang. Kesimpulan dari penelitian skripsi ini adalah berita mampu memberikan informasi terkini disertai dengan data-data yang akurat.

Persamaan yang dilakukan oleh peneliti dengan Yuli Ernawati adalah sama-sama menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian sebelumnya sama halnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui seberapa besar pengaruh berita itu memberikan informasi kepada masyarakat. Hal yang membedakan penelitian Yuli Ernawati dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dari segi permasalahan, pada penelitian sebelumnya lebih mengarah pada bagaimana berita itu memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat tetapi pada penelitian ini lebih mengarah kepada pengaruh pemberitaan terhadap citra sebuah perusahaan.

Hasil dari penelitian Yuli Ernawati menunjukkan tema berita sebanyak 66 atau 44,50%, hal itu menunjukkan bahwa media bertanggung jawab untuk menyampaikan semua informasi yang dibutuhkan publik. Sumber berita dari pihak maskapai sebanyak 27 atau 18,24%, hal itu dapat memberikan citra positif terhadap maskapai penerbangan. Sifat berita kombinasi sebanyak 60 berita atau 40,54% yang didominasi oleh informatif dan deskriptif sebanyak 30 atau 20,27%.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Media Online**

Perkembangan teknologi komunikasi semakin canggih, sehingga informasi dapat berpindah dengan sangat cepat karena munculnya media komunikasi baru yaitu internet sebagai media online. Media online atau internet didirikan oleh pemerintah Amerika Serikat pada tahun 1969. Media online didefinisikan sebagai jaringan luas komputer, yang dengan perizinan, dapat saling berkoneksi antara satu dengan yang lainnya untuk menyebarkan dan membagikan digital files, serta memperpendek jarak antar Negara. Tidak seperti radio dan televisi yang disiarkan di satu lokasi untuk diterima di daerah sekitarnya, internet mampu mengkoneksikan antara satu komputer dengan komputer lain, sekaligus sebagai broadcaster dan receiver. Internet merupakan singkatan dari inter-networking.

Media menciptakan dan mempengaruhi cakupan serta bentuk dari hubungan dan kegiatan manusia. Pengaruh media dengan adanya kemajuan teknologi menjadi sangat dahsyat bagi umat manusia. Media telah campur

tangan dalam kehidupan manusia secara lebih cepat daripada sebelumnya, juga memperpendek jarak diantara bangsa-bangsa. Awalnya media online mulai memasuki kebudayaan komunikasi massa pada pertengahan tahun 1990-an di Amerika Serikat. Media online digunakan sebagai sarana menyebarkan foto pribadi dan media lain dengan teman dan keluarga, mem-posting portofolio, mengekspresikan opini atau observasi, menyiarkan produksi atau ciptaan sendiri yang menghibur, serta menghasilkan uang dari internet. Hanya dengan bermodal perangkat komputer sederhana dan koneksi internet yang ke depan akan lebih murah, orang bisa mengakses informasi pendidikan dan kerja, berita bisnis sains, fashion, dan lifestyle, dan perkembangan situasi terkini di berbagai belahan dunia. Media online pun sekarang dapat diakses di berbagai kafe, sekolah atau kampus, tempat kerja, bahkan rumah. Kelebihan lain dari internet terletak pada kecepatan dan kebebasan orang menggunakannya untuk berbagai alternatif informasi yang dapat diakses darinya (Ratna. 2009. Media Online Sebagai Pemenuh Kepuasan Informasi Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Tingkat Kepuasan Informasi Bagi Kaum Wanita Pada Media Online Wolipop.Com. Skripsi. <http://e-journa.uajy.ac.id>)

Banyak jenis media online, khususnya di Indonesia telah menyediakan kemampuan tertentu yang dibuat sedemikian rupa dengan mencoba mengikuti selera para pengunjunnya, termasuk menyediakan layanan akses informasi dan pengetahuan. Dengan jaringan internet sebagai saluran komunikasinya dan informasi interaktif yang menjangkau seluruh dunia, peranan media *online* menjadi sangat dominan. Semua media lama akan menjadi tradisional jika



tidak melibatkan diri dalam jaringan *cyberspace*. Semua itu merupakan prasyarat agar media mampu menjadi bagian dari sistem jaringan global (Ardianto, 2011: 147).

## **2. Berita**

Komunikasi adalah ilmu yang mempelajari usaha penyampaian pesan antarmanusia. Objek dari komunikasi adalah usaha penyampaian pesan antarmanusia (Soyomukti, 2010:56). Sedangkan komunikasi massa adalah suatu proses tempat suatu organisasi yang kompleks dengan bantuan satu atau lebih mesin memproduksi dan mengirimkan pesan kepada khalayak yang besar, heterogen dan tersebar (Soyomukti, 2010:192).

Komunikasi dengan menggunakan media massa semakin mendapatkan perhatian dari para ilmuwan seiring dengan berbagai macam perkembangan dibidang teknologi informasi dan komunikasi, salah satunya teknologi dibidang pers dan penerbitan (Soyomukti, 2010:196).

Berita dan komunikasi secara umum membentuk sebuah wilayah komunikasi dimana media tradisional merupakan yang paling terbuka terhadap kompetisi dan ditantang oleh media dalam jaringan baru, terutama internet. Internet dapat menawarkan lebih banyak sumber dan berita yang beragam daripada surat kabar atau saluran televisi manapun. Internet juga menambah potensi untuk berinteraksi dengan dan respon sumber berita (McQuail, 2011:266).

Menurut McQuail (2011:266), berita biasanya tidak ditampilkan dengan tujuan pembelajaran melainkan hanya menawarkan layanan dimana

beragam bagian informasi dibuat tersedia untuk anggota khalayak agar dipilih berdasarkan kepentingan mereka. Konten berita sering kali mudah usang dan tidak penting, namun tujuan umumnya adalah informatif dan konten berita biasanya dinilai baik oleh pengirim maupun penerima menurut beberapa kriteria nilai informasi.

Dalam Sumadira (2005:80), Nilai berita merupakan sebuah acuan yang dapat digunakan oleh seorang jurnalis untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Kriteria mengenai nilai berita merupakan patokan berarti bagi reporter. Dengan kriteria tersebut dapat dengan mudah mendeteksi mana peristiwa yang harus diliput dan dilaporkan, dan mana peristiwa yang tak perlu diliput dan harus dilupakan. Sejumlah faktor yang membuat sebuah kejadian memiliki nilai berita, adalah :

a. Keluarbiasaan (*Unusualness*)

Berita adalah sesuatu yang luarbiasa, dalam pandangan jurnalistik berita bukanlah suatu peristiwa biasa. Berita adalah suatu peristiwa luar biasa (*news is unusual*). Nilai berita sebuah peristiwa luarbiasa, paling tidak dapat dilihat dari lima aspek yakni lokasi peristiwa, waktu peristiwa itu terjadi, jumlah korban, daya kejut peristiwa, dan dampak yang ditimbulkan peristiwa tersebut.

b. Kebaruan (*Newness*)

Merupakan semua apa yang terbaru dan apa saja yang disebut hasil karya terbaru. Semua hal yang berkaitan dengan yang baru pasti

memiliki nilai berita dan selalu muncul perubahan baru, peristiwa baru, kecenderungan baru (Sumadiria, 2005:81).

c. Akibat (*Impact*)

Merupakan segala sesuatu yang berdampak luas dan suatu peristiwa tidak jarang menimbulkan dampak besar dalam kehidupan masyarakat. Apa saja yang menimbulkan akibat sangat berpengaruh pada masyarakat. Akibat tersebut akan berpengaruh dalam hal sosial, budaya, ekonomi, dan politik.

d. Aktual (*Timelines*)

Merupakan peristiwa yang atau sedang terjadi. Secara sederhana aktual berarti menunjuk pada peristiwa yang baru atau yang sedang terjadi. Media massa haruslah memuat atau menyiarkan berita-berita aktual yang sangat dibutuhkan masyarakat. Aktualitas itu terbagi dalam tiga kategori yaitu aktualitas kalender, aktualitas waktu, dan aktualitas masalah (Sumadiria, 2005:82).

e. Kedekatan (*Proximity*)

Merupakan kedekatan yang mengandung dua arti yakni kedekatan geografis dan kedekatan psikologis. Kedekatan geografis menunjuk pada suatu peristiwa yang terjadi disekitar lingkungan kita. Sedangkan kedekatan psikologis lebih banyak ditentukan oleh kejiwaan seseorang dengan suatu objek berita (Sumadiria, 2005:84).

f. Informasi (*Information*)

Merupakan segala yang bisa menghilangkan ketidakpastian. Tidak setiap informasi mengandung dan memiliki nilai berita. Informasi yang memiliki nilai berita atau memberi banyak manfaat kepada khalayak yang patut mendapat perhatian media. Setiap informasi memiliki berita dan dapat memiliki banyak manfaat (Sumadiria, 2005:86).

g. Konflik (*Conflict*)

Merupakan segala sesuatu yang mengandung unsur atau sarat dengan dimensi pertentangan. Konflik atau pertentangan merupakan sumber berita yang tak pernah kering dan tak akan pernah habis dan akan menimbulkan perselisihan antara dua individu (Sumadiria, 2005:86).

h. Orang Penting (*Public Figure, News Maker*)

Berita adalah tentang orang-orang penting, orang-orang ternama, pesohor, selebriti, figur publik. Orang-orang penting, orang-orang terkemuka, dimana pun selalu membuat berita. Jangankan ucapan dan tingkah lakunya, namanya saja sudah membuat berita. Teori jurnalistik menegaskan, nama menciptakan berita (*names makes news*) (Sumadiria, 2005:88).

i. Kejutan (*surprising*)

Kejutan merupakan sesuatu yang datangnya tiba-tiba, di luar dugaan, tidak direncanakan, di luar perhitungan, tidak diketahui sebelumnya. Kejutan bisa menunjuk pada ucapan dan perbuatan manusia (Sumadiria, 2005:89).

j. Ketertarikan Manusiawi (*Human Interest*)

Kadang-kadang suatu peristiwa tak menimbulkan efek berarti pada seseorang, sekelompok orang atau bahkan lebih jauh lagi pada suatu masyarakat, tetapi telah menimbulkan getaran pada suasana hati, suasana kejiwaan, emosi, serta empati. (Sumadiria, 2005:90).

### 3. Citra

Menurut David A.Arker, John G.Mayer, dalam Nova (2011:298) menjelaskan “citra adalah seperangkat anggapan, impresi atau gambaran seseorang/sekelompok orang mengenai suatu objek bersangkutan”. Yang dimaksud dengan anggapan disini merupakan pandangan seseorang terhadap sebuah fenomena yang ada. Sedangkan impresi atau gambaran adalah sebuah pengaruh yang dalam terhadap pikiran atau perasaan seseorang. Selain itu, menurut Onong Uchjana Effendy dalam Nova (2011:298), citra atau *image* didefinisikan sebagai berikut :

1. Gambaran antara fisik yang menyerupai kenyataan seperti manusia, binatang atau benda sebagai hasil lukisan, perekaman oleh kamera foto, film, atau televisi.
2. Penampilan secara optis dari suatu objek seperti yang dipantulkan oleh sebuah cermin.
3. Perwakilan atau representasi secara mental dari sesuatu baik manusia benda atau lembaga yang mengandung kesan tertentu.

Citra yang baik dari suatu organisasi merupakan aset yang sangat penting karena citra memiliki suatu dampak persepsi konsumen dan

operasi organisasi dalam berbagai hal (Nova, 2011:302). Dalam dunia bisnis, tidak sedikit jumlah pengusaha dibanyak negara termasuk Indonesia bersikap acuh tak acuh terhadap citra perusahaannya. Para pemilik perusahaan tidak menyadari bahwa dalam jangka panjang citra akan membawa banyak manfaat (Nova, 2011:303). Nimpoeno, dalam Danasaputra (1995:36) sebagaimana yang dikutip oleh Soemirat dan Ardianto (2012:115) menjelaskan:

“...Proses-proses psikodinamis yang berlangsung pada individu konsumen berkisar antara komponen-komponen persepsi, kognisi, motivasi dan sikap konsumen terhadap produk. Keempat komponen itu diartikan sebagai mental representation (citra) dari stimulus”.

Tiga komponen persepsi-kognisi-motivasi-sikap diartikan sebagai citra individu terhadap rangsang. Jika stimulus mendapat perhatian, individu akan berusaha untuk mengertitentang rangsang tersebut.

- a. Persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepi ini dapat diukur melalui Faktor yang sangat mempengaruhi yaitu perhatian dan anggapan khalayak (Rakhmat, 2011:50)
- b. Kognisi yaitu suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus. Keyakinan ini akan timbul apabila individu telah mengerti rangsang tersebut, sehingga individu harus diberikan informasi-informasi yang cukup yang dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya. Setelah

memahami rangsangan tersebut akan muncul sebuah keyakinan dan penilaian dari diri sendiri.

- c. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku, tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu. Sikap ini dapat dilihat dari keinginan, keputusan dan tindakan dari khalayak (Soemirat & Ardianto, 2011:115).

Dari citra diatas akan mendapatkan sebuah *feedback* berupa sebuah penilaian terhadap sebuah merek pada jasa penerbangan di perusahaan. Merek ini dapat dijadikan sebagai sebuah perusahaan. Iklan pada tahap ini memiliki identitas yang sangat kompleks dan lebih bersifat interaktif, sehingga pelanggan dapat dengan mudah menghubungi merek. Karena merek tersebut merupakan wakil perusahaan sehingga merek perusahaan sama dengan perusahaan, semua direksi dan karyawan memiliki persepsi yang sama tentang merek yang dimilikinya.

Komunikasi yang keluar dari perusahaan telah terintegrasi ke semua lini kegiatan operasional, sehingga informasi mengalir secara baik dari manajemen pelanggan maupun sebaliknya, dari pelanggan ke manajemen (Rangkuti, 27:2002)

## **G. Hipotesis**

Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari dua penggalan kata, "*hypo*" yang artinya "di bawah" dan "*thesa*" yang artinya "kebenaran". Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa

Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis (Arikunto, 2010:110).

Dalam Arikunto (2010:113), pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel akibat. Namun demikian, ada hipotesis yang menggambarkan perbandingan satu variabel dari dua sampel. Maka dari itu peneliti dituntut kemampuannya untuk merumuskan hipotesis ini dengan jelas. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian :

- a. Hipotesis Kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat  $H_a$ . Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. (Arikunto, 2010:112).
- b. Hipotesis nol (*null hypotheses*) sering juga disebut hipotesis statistik karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Arikunto, 2010:113).

Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

**$H_0$**  : Tidak terdapat besaran pengaruh dari berita kecelakaan maskapai penerbangan AirAsia (X) terhadap citra Penerbangan pada mahasiswa pengguna maskapai penerbangan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Y).



**Ha** : Terdapat besaran pengaruh dari berita kecelakaan maskapai penerbangan AirAsia (X) terhadap Citra Penerbangan pada mahasiswa pengguna penerbangan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Y).

## **H. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2012:7)

Menurut Sugiyono (2012:7), metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) terhadap mahasiswa yang menggunakan maskapai penerbangan di kota Yogyakarta. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan variabel independen yakni berita kecelakaan pesawat maskapai penerbangan AirAsia sejauh mana pengaruhnya terhadap

variabel dependen yaitu citra jasa penerbangan yang akan dilakukan pada mahasiswa pengguna maskapai penerbangan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan survey serta kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data.

## 2. Populasi dan sampel

### a. Populasi

Adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:215). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengguna maskapai penerbangan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah mahasiswa berdasarkan beberapa fakultas sebagai berikut:

- Fakultas Pertanian = 703 Mahasiswa
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik = 3381 Mahasiswa
- Fakultas Pendidikan Bahasa = 690 Mahasiswa
- Fakultas Teknik = 2710 Mahasiswa

### b. Sampel

Adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan syarat harus representatif yaitu mewakili dari seluruh populasi yang ada. Berdasarkan jumlah populasi diatas, maka dari itu peneliti hanya akan mengambil sampel berdasarkan dengan rumus :

$$n > 50 + 8m$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Variabel Bebas

Maka  $(2 \times 8) = 16 + 50 = 66$ , jumlah tersebut akan ditambahkan menjadi 100 responden agar data yang diperoleh dapat memenuhi tujuan penelitian dan menjawab sebuah hipotesa.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel ini bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Pengambilan sampel dengan teknik bertujuan cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi (Arikunto, 2010:183).

### **4. Sumber Data dan Jenis Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung peneliti dari sumbernya atau subjek penelitian (Mustofa, 2009:96). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan maskapai penerbangan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam jangka waktu yang panjang dan bisa diartikan bahwa setiap mahasiswa yang pernah atau selalu menggunakan pesawat. Dari Sumber data primer tersebut akan menghasilkan data primer. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui angket

atau kuesioner, wawancara, dan survey. Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah menggunakan *SPSS 16 for Windows*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti hanya menyalin data seperlunya untuk kepentingan penelitiannya (Mustofa, 2009:96). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi dari buku catatan, laporan tahunan, jurnal, majalah, internet, dan lainnya.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2012:137)

b. Angket (Kuesioner)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan alternatif jawaban yang paling mendekati dengan keadaan responden (Sugiyono, 2012:142).

c. Survey

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) (Sugiyono, 2012:6).

d. Dokumentasi

Merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010:274).

## **6. Definisi Konseptual**

### **A. Berita**

Berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Berita dan komunikasi secara umum membentuk sebuah wilayah komunikasi dimana media tradisional merupakan yang paling terbuka terhadap kompetisi dan ditantang oleh media dalam jaringan baru, terutama internet. Menurut McQuail (2011:266), berita biasanya tidak ditampilkan dengan tujuan pembelajaran melainkan hanya menawarkan layanan dimana beragam bagian informasi dibuat tersedia untuk anggota khalayak agar dipilih berdasarkan kepentingan mereka. Dalam setiap berita, pasti memiliki nilai yang dapat dilihat dari beberapa kriteria nilai berita, Sejumlah faktor yang membuat sebuah kejadian memiliki nilai berita, adalah :

### **B. Citra**

Menurut Mark Graham R. Dewney dalam Nova (2011:301) mengemukakan bahwa citra perusahaan merupakan keseluruhan impresi mengenai perusahaan yang ada dalam benak konsumen. Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi-informasi yang diterima seseorang. Komunikasi tidak secara langsung menimbulkan perilaku tertentu, tetapi cenderung mempengaruhi cara kita mengorganisasikan citra kita tentang lingkungan (Danasaputra, 1995: 34-35) dalam Soemirat dan Ardianto, 2012:114.

Citra yang baik dari suatu organisasi merupakan aset yang sangat penting karena citra memiliki suatu dampak persepsi konsumen dan operasi organisasi dalam berbagai hal (Nova, 2011:302). Terdapat Tiga komponen persepsi-kognisi-motivasi-sikap diartikan sebagai citra individu terhadap rangsang. Jika stimulus mendapat perhatian, individu akan berusaha untuk mengerti tentang rangsang tersebut.

## **7. Operasional Variabel**

### **a. Keluarbiasaan (*Unusualness*)**

Nilai berita sebuah peristiwa luarbiasa, paling tidak dapat dilihat dari lima aspek yakni :

1. Lokasi peristiwa dapat diartikan sebagai tempat dimana sebuah kejadian tersebut terjadi.
2. Waktu peristiwa dapat diartikan serangkaian proses ketika kejadian tersebut terjadi.
3. Jumlah korban adalah banyaknya yang menderita akibat suatu kejadian.

4. Daya kejut peristiwa maksudnya adalah sebuah tindakan yang mengagetkan akan sebuah peristiwa yang terjadi.
5. Dampak peristiwa yang artinya pengaruh yang ditimbulkan setelah kejadian tersebut terjadi (baik positif maupun negatif) (<http://kbbi.web.id>).

b. Kebaruan (*Newness*)

Sebuah berita baik dalam segala hal yang berkaitan pasti memiliki nilai berita, kebaruan ini dapat dinilai melalui :

1. Perubahan baru adalah segala sesuatu yang menunjukkan perubahan.
2. Peristiwa baru adalah segala kejadian yang baru terjadi pada saat itu.
3. Kecenderungan baru adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan dampak baru.

c. Akibat (*Impact*)

Berita di media online dapat memiliki akibat dan sangat berpengaruh pada masyarakat. Akibat tersebut akan berpengaruh dalam hal :

1. Sosial yang merupakan sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat dan membutuhkan komunikasi.
  2. Budaya merupakan sesuatu yang sudah pernah terjadi dan akan menjadikan sebuah kebiasaan.
  3. Ekonomi merupakan tata kehidupan perekonomian.
  4. Politik merupakan segala urusan mengenai sebuah negara.
- (<http://kbbi.web.id>).

d. Aktual (*Timelines*)

Media massa haruslah memuat atau menyiarkan berita-berita aktual yang sangat dibutuhkan masyarakat. Aktualitas itu terbagi dalam tiga kategori yaitu :

1. Aktualitas kalender merupakan jadwal sebuah kejadian tersebut benar-benar terjadi.
2. Aktualitas waktu merupakan hari dimana peristiwa itu terjadi.
3. Aktualitas masalah merupakan segala sesuatu yang menyangkut pada peristiwa tersebut (<http://kbbi.web.id>).

e. Kedekatan (*Proximity*)

Pemberitaan dalam proses meliputnya dapat dilihat melalui beberapa kedekatan, yakni :

1. Kedekatan geografis menunjuk pada suatu peristiwa atau berita yang terjadi disekitar lingkungan kita (Sumadiria, 2005:84).
2. Kedekatan psikologis lebih banyak ditentukan oleh kejiwaan seseorang dengan suatu objek berita (Sumadiria, 2005:84).

f. Informasi (*Information*)

Sebuah berita akan menghasilkan informasi yang dapat diterima oleh masyarakat. Informasi tersebut harus memiliki :

1. Segala yang bisa menghilangkan kepastian ini adalah setiap hari sebuah kota memproduksi jutaan informasi tetapi hanya sedikit yang diliput media.



2. Memiliki nilai adalah sebuah berita yang wajib ditayangkan karena apabila tidak memiliki nilai berita maka tidak layak untuk ditayangkan.
3. Memberikan banyak manfaat yaitu informasi yang dimiliki berita diharap dapat memberikan manfaat kepada publik yang patut mendapatkan perhatian media.

g. Konflik (*Conflict*)

Konflik yang muncul dalam sebuah berita mencakup dua hal yakni :

1. Pertentangan adalah perbedaan pendapat serta kebenarannya masih diperdebatkan.
2. Perselisihan yang terjadi antara dua individu merupakan adanya pihak yang (pro) dan yang (kontra).

h. Orang Penting (*Public Figure, News Maker*)

Berita adalah tentang orang-orang penting, orang-orang ternama, pesohor, selebriti, figur publik. Orang-orang penting, orang-orang terkemuka, dimana pun selalu membuat berita. Jangankan ucapan dan tingkah lakunya, namanya saja sudah membuat berita. Orang penting ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor :

1. Ucapan merupakan sebuah pernyataan dari seseorang kepada orang lain.
2. Tingkah laku merupakan perbuatan yang dilakukan tidak dari biasanya.

i. Kejutan (*surprising*)

Nilai sebuah berita harus memiliki sebuah kejutan agar masyarakat dapat tertarik ketika mengetahui ada suatu hal yang baru dari pemberitaan tersebut. Kejutan bisa menunjuk pada :

1. Ucapan adalah sebuah pernyataan dari seseorang kepada orang lain.  
Ucapan yang dimaksud disini adalah ekspresi kagumnya seseorang kepada sebuah hal.
2. Perbuatan Manusia yang berupa merupakan sebuah tindakan yang akan dilakukan seseorang.

j. Ketertarikan Manusiawi (*Human Interest*)

Berita apapun yang diberitakan oleh media online, semua itu harus membuat masyarakat tertarik dan akan membentuk :

1. Emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu yang singkat.
2. Empati adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain.
3. Suasana hati dan jiwa memiliki pengertian tidak tenang dengan suatu keadaan.

k. Persepi

Persepsi ini dapat diukur melalui Faktor yang sangat mempengaruhi yaitu :

1. perhatian adalah sebuah sikap dalam menanggapi hal baru.

2. anggapan khalayak pandangan setiap orang dalam menanggapi suatu hal.

l. Kognisi

Kognisi sebagai suatu Keyakinan diri dari individu terhadap stimulus (rangsangan). Setelah memahami rangsangan tersebut akan muncul sebuah:

1. Keyakinan adalah perasaan mendalam dalam diri seseorang.
2. penilaian dari diri sendiri pendapat seseorang terkait suatu kejadian.

m. Sikap

Sikap adalah kecenderungan bertindak pada obyek tertentu. Sikap ini dapat dilihat dari :

1. Keinginan adalah rangsangan dari dalam diri untuk hal yang baru.
2. Keputusan adalah tindakan seketika.
3. Tindakan dari khalayak adalah ekspresi untuk menciptakan hal baru.

## **8. Validitas Instrumen & Reliabilitas Instrumen**

### **a. Validitas Instrumen**

Merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas

instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Sugiyono, 2012:121).

Dalam menghitung korelasi sederhana ini menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan kedua variabel (Arikunto, 2010:213).

Rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}N\{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = skor item

Y = skor total

XX = skor pertanyaan

N = jumlah responden untuk diuji

r = korelasi *product moment*

Dari hasil yang telah diperoleh dari setiap item atau instrumen valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total (Y). Jika nilai korelasi diatas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid, sebaliknya jika nilai korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2012:126).

## b. Reliabilitas Instrumen

Merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya dan juga dapat diandalkan.

Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan rumus Alpha (Arikunto, 2010:239) :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total

## 9. Uji Normalitas

Merupakan uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik (statistik inferensia). Dalam uji statistik ini menggunakan statistik non-parametik kolmogrov-

smirnov. Apabila hasil uji ini menghasilkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa residual berdistribusi normal.

## 10. Uji Regresi Linier Sederhana

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya adalah apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Apabila tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Regresi linier sederhana ini didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. (Sugiyono, 2007:261)

Untuk mengetahui persamaan umum regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

## 11. Model Analisis Data

Merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert dan bentuknya kuisioner. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 1**  
**Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

(Sugiyono, 2011:134)

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis yang sudah dibahas pada BAB III, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berita kecelakaan maskapai penerbangan AirAsia di media online berpengaruh kecil terhadap citra penerbangan pada mahasiswa pengguna maskapai penerbangan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebesar 36.7 % sedangkan sisanya sebesar 60.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini
2. Pada uji normalitas yang dilakukan oleh penelitian dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa  $p = 0,415$  ( $p > 0,05$ ) dan kolmogorov smirnov Z sebesar 884. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran variabel berita dinyatakan normal. Sedangkan uji normalitas variabel citra (Y) menunjukkan nilai sebesar 0,73 ( $p > 0,05$ ) dan kolmogorov smirnov Z 1.287. dari hasil pengujian diatas menunjukkan  $p > 0,05$  sehingga distribusi data dinyatakan normal.

Jadi berdasarkan perhitungan diatas, berita kecelakaan pesawat maskapai penerbangan AirAsia di media online memiliki pengaruh kecil terhadap citra penerbangan pada mahasiswa pengguna maskapai penerbangan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **B. Saran**

Sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi terhadap institusi yang terkait. Oleh karena itu ada



beberapa ada beberapa saran dan masukan dari peneliti guna meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah berita dan citra penerbangan pada mahasiswa pengguna maskapai penerbangan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya mahasiswa pengguna maskapai penerbangan ini mampu dan lebih mengetahui isi berita yang menginformasikan tentang kebenaran atau kebohongan terkait peristiwa hilangnya pesawat Airasia QZ8501.
2. Berdasarkan nilai perhitungan diatas faktor yang paling banyak mempengaruhi adalah berasal dari variabel berita. Untuk itu para mahasiswa hendaknya selalu memperbarui setiap berita yang sudah dimuat dimedia online agar tidak salah dalam menangkap informasi tentang peristiwa hilangnya pesawat Airasia QZ8501.
3. Sebaiknya media online dalam memuat sebuah berita tidak terlalu berlebihan dalam penulisannya agar tidak berdampak besar terhadap sebuah perusahaan terkait berita yang ditayangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika
- Nova, Firsan. 2009. *Crisis Public Relations*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Purnama, Kusumaningrat dan Kusumaningrat, Hikmat,. 2009. *Jurnalistik Teori & Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Santoso, Edi, Mite Setiansah. 2010. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soemirat, Edi dan Ardianto, Elvinaro,. 2012. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Rafika Aditama
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Internet**
- Adek Berry. 2015. Ini Kronologi ditemukannya “Blackbox” Airasia QZ8501. <http://nasional.kompas.com/read/2015/01/12/19361901/Ini.Kronologi.Ditemukannya.Black.Box.AirAsia.QZ8501>. Diakses pada tanggal 26 Januari 2015 pukul 17.00 WIB
- Imam Sukamto. 2015. Sebelum Meroket Tiba-Tiba, Begini Kondisi Airasia. <http://www.tempo.co/read/news/2015/01/29/090638638/Sebelum-Meroket-Tiba-tiba-Begini-Kondisi-AirAsia>. Diakses pada tanggal 26 Januari 2015 pukul 13.00 WIB
- Lasti Kurnia. 2014. BMKG: Ada Awan "Cumulonimbus" di Rute Penerbangan Pesawat AirAsia QZ8501 <http://nasional.kompas.com/read/2014/12/28/13195961>

[/BMKG.Ada.Awan.Cumulonimbus.di.Rute.Penerbangan.Pesawat.AirAsia.QZ8501](#). Diakses pada 29-03-2015 pukul 08.34 WIB

Nur Khafifah. 2015. 103 Korban Airasia ditemukan, 93 Sudah Teridentifikasi. <http://news.detik.com/read/2015/02/24/133329/2841502/10/103-korban-airasia-ditemukan-93-sudah-teridentifikasi?n992204fksberita>. Diakses pada tanggal 26 Januari 2015 pukul 11.30 WIB

Raden trimutia hatta. 2015. Live update airasia QZ8501 Ditemukan. <http://www.liputan6.com>. Diakses pada tanggal 26 Januari 2015 pukul 10.30 WIB

Reska K. Nistanto. 2015. Kronologi Detik-Detik Jatuhnya Airasia QZ8501 Versi Kemenhub. <http://www.kompas.com>. Diakses pada tanggal 26 Januari 2015 pukul 10.00 WIB

Reska K. Nistanto. 2014. Ini Kronologi Jatuhnya Pesawat Airasia QZ850. <http://nasional.kompas.com/read/2014/12/28/1314031/Ini.Kronologi.Hilangnya.Pesawat.AirAsia.QZ8501>. Diakses pada tanggal 26 Januari 2015 pukul 15.00 WIB

Unay. 2015. Terungkap, 4 Fakta Sebelum AirAsia Jatuh. <http://www.tempo.com>. Diakses pada tanggal 26 Januari 2015 pukul 12.00 WIB

<http://www.airasia.com/id/id/about-us/corporate-profile.page>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2015 pukul 12.00 WIB

<http://kbbi.web.id/berita>. Diakses pada tanggal 3 Februari 2015 pukul 09.00 WIB

Nana Sutikna. Pencitraan: Sebuah Filsafat Komunikasi. Hal 1-6 <http://komunikasi.unsoed.ac.id/sites/default/files/43.nana%20sutikna-unsoed.pdf>. Diakses pada tanggal 28 Februari 2015 Pukul 21.06 WIB

## **Skripsi**

Hani Hanaya. 2013. *Pengaruh Kampanye Periklanan Lion Air Terhadap Minat Beli Pengguna Jasa Penerbangan Di Kota Yogyakarta (Studi Kuantitatif “Now” And “New” Lion Air Pada Pengguna Jasa Penerbangan Di Kota Yogyakarta Periode Februari 2013)*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Rudi Pradoko. 2007. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Strategi Penetapan Harga Tiket Pesawat Pada Maskapai Penerbangan Di Yogyakarta*. Yogyakarta : Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yuli Ernawati. 2007. *Pencitraan Maskapai Pembangunan Indonesia Di Media Massa (Analisis Isi Berita Penerbangan Di SKH Kompas Periode Januari-Juli 2007)*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”



# LAMPIRAN

Kuisisioner Penelitian



Oleh :

Putri Atikah Lellyana

11730094

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

Kepada

Yth. Mahasiswa Pengguna Maskapai Penerbangan

Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dengan Hormat,

Di tengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, izinkan saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket penelitian ini. jawaban yang anda berikan akan dirahasiakan dan jawablah sesuai dengan keyakinan dan keadaan yang anda rasakan. Oleh karena itu ketulusan dan kejujuran anda dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan. Penelitian ini tidak akan berarti tanpa bantuan anda. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

Putri Atikah Lellyana

11730094

### Kuisisioner Penelitian

Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kampus/jurusan :

Usia :

### Petunjuk Pengisian

Jawablah dengan memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang telah tersedia.

### Keterangan :

SS : Sangat Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

N : Netral

Skala A

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>1.</b>	<b>Lokasi Peristiwa</b>					
	Saya mengetahui lokasi peristiwa hilangnya Pesawat AirAsia QZ8501 dari media online.					
<b>2.</b>	<b>Waktu Peristiwa</b>					
	Saya mengetahui waktu peristiwa hilangnya pesawat AirAsia QZ8501 dari berita disalah satu media online.					
<b>3.</b>	<b>Jumlah Korban</b>					
	Saya tidak mengetahui jumlah korban kecelakaan pesawat AirAsia QZ8501.					
<b>4.</b>	<b>Daya Kejut Peristiwa</b>					
	Berita kecelakaan pesawat AirAsia QZ8501 menjadi topik utama di beberapa media.					
<b>5.</b>	<b>Dampak Yang Ditimbulkan Saat Peristiwa</b>					
	Saya tidak menyadari dampak yang besar setelah peristiwa hilangnya pesawat AirAsia QZ8501.					
<b>6.</b>	<b>Perubahan Baru</b>					
	Berita kecelakaan Pesawat AirAsia QZ8501 langsung menjadi sorotan para awak media.					
<b>7.</b>	<b>Peristiwa Baru</b>					
	Berita hilangnya Pesawat AirAsia QZ8501 menjadi bahasan utama dalam dunia penerbangan.					
<b>8.</b>	<b>Kecenderungan Baru</b>					
	Setelah peristiwa hilangnya pesawat AirAsia QZ8501, saya menjadi tidak mempercayai maskapai tersebut.					
<b>9.</b>	<b>Ekonomi</b>					
	Saya menggunakan maskapai penerbangan AirAsia karena harganya yang murah.					
<b>10.</b>	<b>Politik</b>					
	Saya menyadari berita hilangnya kecelakaan pesawat AirAsia QZ8501 tidak lebih penting dibandingkan berita politik di Indonesia.					
<b>11.</b>	<b>Aktualitas Kalender</b>					
	Saya mengetahui berita kecelakaan Pesawat AirAsia QZ8501 dimedia online langsung pada hari saat peristiwa itu terjadi.					
<b>12.</b>	<b>Aktualitas Waktu</b>					
	Berita tentang informasi waktu kecelakaan Pesawat Airasia QZ8501 berbeda antara satu media dengan media yang lain.					
<b>13.</b>	<b>Aktualitas Masalah</b>					
	Saya mengetahui informasi penyebab kecelakaan Pesawat AirAsia QZ8501 dari media online.					

<b>14.</b>	<b>Kedekatan Geografis</b>					
	Saya tidak mengetahui bagaimana keadaan di lingkungan sekitar tempat kejadian kecelakaan Pesawat AirAsia QZ8501.					
<b>15.</b>	<b>Sosial</b>					
	Saya takut untuk naik pesawat setelah mengetahui berita kecelakaan Pesawat AirAsia QZ8501.					
<b>16.</b>	<b>Kedekatan Psikologis</b>					
	Saya tidak mengetahui informasi yang pasti mengenai berita hilangnya pesawat AirAsia QZ8501.					
<b>17.</b>	<b>Segala Yang Bisa Menghilangkan Kepastian</b>					
	Saya menyadari berita tentang kecelakaan Pesawat AirAsia QZ8501 dimedia online, kalimatnya terlalu berlebihan.					
<b>18.</b>	<b>Memiliki Nilai Berita</b>					
	Saya mengetahui opini beberapa orang terkait berita hilangnya pesawat AirAsia QZ8501 dimedia online.					
<b>19.</b>	<b>Memberi Banyak Manfaat</b>					
	Saya mengetahui manfaat dari informasi yang disampaikan media online terkait peristiwa hilangnya pesawat AirAsia QZ8501.					
<b>20.</b>	<b>Pertentangan</b>					
	Saya tidak mengetahui pertentangan yang akan muncul dimedia online terkait berita hilangnya pesawat AirAsia QZ8501.					
<b>21.</b>	<b>Budaya</b>					
	Saya tidak tertarik terhadap berita kecelakaan Pesawat AirAsia QZ8501.					
<b>22.</b>	<b>Perselisihan Yang Terjadi Antara Dua Individu</b>					
	Saya tidak mengetahui dugaan yang akan ditujukan keluarga korban terhadap pihak AirAsia.					
<b>23.</b>	<b>Tingkah Laku</b>					
	Saya menyadari setelah dinyatakan hilang, tim BASARNAS pun langsung melakukan evakuasi.					
<b>24.</b>	<b>Ucapan</b>					
	Saya tidak mengetahui nama-nama korban dalam peristiwa kecelakaan pesawat AirAsia QZ8501 dari berita dimedia online.					
<b>25.</b>	<b>Ucapan</b>					
	Saya mengetahui berita kecelakaan Pesawat AirAsia QZ8501 secara tiba-tiba dimedia online.					
<b>26.</b>	<b>Komunikasi</b>					
	Saya mengetahui berita kecelakaan pesawat Airasia QZ8501 dimedia online tidak sesuai dengan rencana.					



<b>27.</b>	<b>Perbuatan Manusia</b>					
	Saya terkejut dengan beredar berita hilangnya pesawat Airasia QZ8501 dimedia online.					
<b>28.</b>	<b>Suasana Hati</b>					
	Saya tidak merasakan pengaruh yang besar terkait berita hilangnya pesawat Airasia QZ8501 dimedia online.					
<b>29.</b>	<b>Suasana Jiwa</b>					
	Saya tidak mengetahui keadaan keluarga korban pasca peristiwa kecelakaan pesawat Airasia QZ8501.					
<b>30.</b>	<b>Emosi</b>					
	Saya semakin berhati-hati dalam memilih maskapai penerbangan.					
<b>31.</b>	<b>Empati</b>					
	Saya merasa sedih ketika mendengar berita kecelakaan Pesawat Airasia QZ8501 dimedia online.					

### Skala B

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>1.</b>	<b>Perhatian</b>					
	Saya mengetahui perkembangan berita hilangnya Pesawat Airasia QZ8501 dimedia online.					
	Saya tidak mengetahui berapa kali maskapai penerbangan Airasia mengalami kecelakaan selama perkembangannya.					
	<b>Anggapan Khalayak</b>					
	Saya menyadari bahwa maskapai Penerbangan Airasia sangat digemari oleh mahasiswa untuk liburan.					
	Saya menilai dari berita hilangnya Pesawat Airasia QZ8501 yang ada dimedia online tidak menurunkan citra perusahaan Airasia.					
<b>2.</b>	<b>Keyakinan</b>					
	Saya tidak yakin peristiwa hilangnya Pesawat Airasia QZ8501 tidak akan terulang lagi.					
<b>3.</b>	<b>Keinginan</b>					
	Saya menginginkan peristiwa kecelakaan pesawat Airasia QZ8501 tidak berdampak buruk pada citra maskapai penerbangan lainnya.					
<b>4.</b>	<b>Keputusan</b>					
	Saya memutuskan untuk tidak terpengaruh oleh berita hilangnya Pesawat Airasia QZ8501 dimedia online.					
<b>5.</b>	<b>Tindakan Dari Khalayak</b>					
	Saya menyadari bahwa apa yang dilakukan tim evakuasi kurang cepat dalam menemukan korban Pesawat Airasia QZ8501.					

Hasil Jawaban Responden Penyebaran Angket Variabel Berita (X) Item Nomor A1 - A16

No	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2
5	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
7	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5
8	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3
9	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
10	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3
11	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3
13	2	3	3	2	5	2	2	3	2	5	2	2	2	2	3	5
14	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3
15	4	3	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5
16	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2
19	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4
20	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4
21	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	3
22	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
23	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4
24	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3

25	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
27	1	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2
28	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
30	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	1
31	5	5	2	4	4	5	5	2	4	3	5	3	4	3	4	3
32	2	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3
33	5	5	4	4	2	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3
34	4	4	3	5	5	3	4	3	2	3	3	3	4	5	4	3
35	5	5	1	4	2	4	4	1	1	1	5	4	1	3	4	3
36	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	2
37	5	5	3	4	5	5	5	3	2	2	5	2	4	2	2	2
38	5	5	2	5	1	5	5	2	3	1	5	3	4	2	3	3
39	5	4	2	5	4	5	4	2	2	2	1	3	2	3	2	4
40	4	3	3	5	4	5	5	3	3	2	4	2	4	3	4	3
41	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
42	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3
43	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	5
44	5	5	3	5	3	4	3	3	3	3	2	3	4	5	3	4
45	2	3	2	4	3	4	5	2	4	3	5	3	4	3	4	3
46	4	4	5	5	2	5	3	5	4	4	4	2	3	5	4	3
47	5	5	2	4	4	5	4	2	3	2	5	2	5	3	4	2
48	4	4	2	3	4	4	3	2	3	5	2	3	4	2	3	4
49	5	5	2	5	3	5	5	2	4	3	3	4	5	5	2	4
50	5	4	3	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3	1
51	1	4	4	4	2	5	5	4	5	3	4	1	2	3	4	5
52	4	5	3	4	2	5	3	3	5	3	4	3	3	2	4	3
53	4	3	3	5	4	5	4	3	1	1	4	3	4	4	3	2
54	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4

55	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3
56	5	5	3	4	4	3	3	3	1	3	5	3	4	3	3	4
57	4	4	4	5	4	5	5	4	2	4	5	2	3	2	2	4
58	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5
59	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3
60	5	5	5	5	4	5	5	5	3	1	5	4	5	2	3	1
61	5	5	2	4	2	5	5	2	1	3	5	3	5	4	3	1
62	4	2	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	2	4	2	4
63	5	4	2	5	4	5	5	2	4	2	4	4	5	4	3	2
64	5	4	3	4	5	5	4	3	3	2	4	5	3	4	5	4
65	5	5	3	5	2	5	5	3	2	2	5	4	4	3	2	3
66	4	4	3	5	2	5	5	3	2	3	4	3	2	4	1	3
67	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2
68	4	4	5	5	2	5	5	5	3	3	5	4	4	4	3	3
69	4	4	5	5	4	5	5	5	2	2	2	2	4	4	2	4
70	4	4	2	4	3	4	5	2	3	4	2	5	4	4	2	4
71	4	4	4	5	2	5	5	4	5	4	4	4	4	2	2	4
72	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
73	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	1
75	4	3	5	5	3	5	4	5	3	3	4	2	4	3	3	2
76	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2
77	3	4	2	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4
78	3	3	4	4	4	3	2	4	5	4	2	3	4	4	4	3
79	3	3	5	4	2	3	5	5	2	5	2	4	2	3	3	4
80	5	3	2	5	4	4	5	2	2	2	3	5	4	3	2	1
81	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3
82	4	3	4	5	4	5	5	4	3	3	2	4	5	4	2	4
83	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
84	4	4	4	5	5	5	2	4	2	4	1	1	5	5	1	4

85	4	5	3	5	2	5	5	3	1	5	4	5	5	5	4	5
86	3	3	5	5	2	5	5	5	4	2	4	4	3	3	4	4
87	4	3	5	5	2	5	5	5	3	2	4	2	2	3	4	4
88	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3
89	4	4	2	4	2	4	5	2	4	4	4	3	4	3	2	3
90	4	4	3	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4
91	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2
92	4	4	3	5	2	5	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2
93	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3
94	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
95	4	4	4	3	2	3	4	4	5	2	1	3	4	5	3	4
96	3	3	3	5	4	2	3	3	1	4	4	2	3	3	3	4
97	4	3	2	4	1	1	3	2	5	2	3	4	4	2	2	3
98	5	4	2	2	3	3	1	2	4	5	3	1	4	4	2	2
99	3	5	5	3	4	2	3	5	1	3	4	4	3	3	3	4
100	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	5	4	4	3	2



Hasil Jawaban Responden Penyebaran Angket Variabel Berita (X) Item Nomor A17 – A31

No	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3
5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
6	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
7	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4
8	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3
9	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
10	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	3
13	2	2	2	3	5	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3
14	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4
15	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
19	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3
20	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4
21	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	5	3	5	4	4
22	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
23	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4
24	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
25	2	3	2	4	3	2	2	3	3	5	2	5	2	3	3
26	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4

27	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1
28	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	2
31	3	2	3	4	1	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5
32	4	2	2	3	2	5	3	2	2	3	5	3	4	1	4
33	4	4	3	3	1	3	2	3	4	2	3	3	3	3	5
34	4	5	4	4	5	3	4	2	1	3	4	4	4	5	3
35	2	4	3	4	1	4	2	4	2	3	5	2	3	4	5
36	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3
37	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	4	3	3
38	5	5	2	4	1	5	4	2	1	3	5	2	3	5	5
39	5	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
40	5	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	5
41	3	5	3	5	2	5	2	3	3	3	4	2	4	4	5
42	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	4	3	4
43	3	5	3	2	3	5	2	4	4	2	3	3	4	3	3
44	4	2	4	2	3	2	5	4	4	4	3	4	4	3	3
45	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	2	4
46	4	3	2	3	3	3	5	4	4	2	3	2	5	1	5
47	3	3	4	5	3	5	3	5	3	4	5	4	4	4	3
48	4	3	2	3	5	4	5	4	4	4	3	2	4	5	3
49	4	3	3	4	1	5	4	5	1	2	5	3	3	3	4
50	4	3	3	4	4	4	2	5	3	4	5	2	1	3	3
51	4	3	2	1	2	3	4	5	4	3	2	1	2	4	4
52	3	3	3	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	5	5
53	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5
54	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
55	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
56	4	5	2	4	4	3	3	4	3	5	5	3	3	5	4

57	4	2	4	3	4	3	2	5	4	5	3	5	2	4	5
58	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4
59	3	3	3	3	4	3	5	3	4	2	3	3	3	3	3
60	2	5	3	4	1	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4
61	3	5	1	1	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4
62	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4
63	3	4	4	4	1	5	2	4	3	3	4	2	2	4	3
64	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	5	3	4	5	3
65	3	4	2	4	2	5	2	4	3	4	4	2	3	5	5
66	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	1	1	3	1	3
67	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4
68	4	5	4	4	2	4	2	4	2	4	5	1	4	5	4
69	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	5	4	4	5	3
70	4	4	2	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4
71	4	4	4	2	3	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4
72	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	5	4	5	3
73	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	1	1	1
74	2	3	4	5	4	3	2	1	2	3	4	5	4	3	2
75	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3
76	2	4	2	4	2	5	2	4	3	2	4	2	2	5	4
77	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	5
78	3	2	5	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3
79	4	2	5	2	5	3	1	4	3	5	2	3	4	3	5
80	2	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	5
81	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
82	2	4	4	5	2	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4
83	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	5	5	5
85	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	2
86	2	5	2	2	5	5	2	5	2	3	5	3	4	4	3



87	2	5	2	2	5	2	5	2	3	5	3	3	4	3	3
88	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
89	3	5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3
90	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
91	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4
92	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4
93	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4
94	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	4	3	2	2	4	3	3	2	4	5	2	4	1	4	5
96	4	2	5	5	2	2	1	3	3	2	3	2	4	5	4
97	1	1	1	1	1	2	4	5	5	4	3	3	4	4	5
98	3	3	2	5	3	3	3	3	4	5	2	3	2	1	3
99	3	2	5	1	4	1	5	3	4	4	3	2	1	5	2
100	2	2	2	5	3	5	1	4	2	1	1	2	3	2	5



Hasil Jawaban Responden Penyebaran Angket Variabel Citra (Y) Item Nomor B1 – B8

No	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8
1	4	3	4	4	3	5	4	3
2	4	4	3	4	3	4	3	3
3	4	4	4	4	1	4	4	2
4	4	2	4	3	3	3	3	3
5	4	3	3	3	4	4	4	4
6	4	4	4	4	3	4	5	2
7	4	5	4	4	4	3	4	3
8	3	4	3	4	2	4	2	4
9	2	2	2	3	3	4	3	4
10	3	3	4	3	3	3	4	4
11	3	3	3	4	4	2	3	4
12	5	4	4	5	3	4	5	4
13	2	5	2	3	3	3	5	4
14	3	3	3	4	3	4	4	4
15	4	5	4	3	3	2	4	3
16	2	3	3	2	3	3	3	2
17	5	4	5	5	4	4	5	3
18	4	2	4	4	4	3	3	3
19	5	4	5	5	4	5	4	5
20	4	4	5	4	4	4	4	4
21	4	3	5	4	1	4	4	4
22	4	4	4	3	4	5	3	4
23	3	4	3	3	4	4	4	4
24	3	3	4	3	3	4	3	4
25	3	3	2	3	1	5	3	4
26	4	4	4	4	1	5	3	3

27	1	2	1	1	2	3	3	2
28	4	2	3	3	3	4	3	3
29	4	3	4	4	3	3	4	3
30	3	4	4	3	4	5	3	5
31	1	3	5	1	5	5	5	5
32	3	2	1	2	3	5	4	3
33	3	4	2	3	4	4	4	3
34	3	2	3	3	4	5	3	4
35	2	1	1	1	3	5	5	4
36	2	3	1	4	3	4	4	2
37	2	4	4	4	2	3	3	3
38	1	3	2	3	4	5	5	4
39	2	2	4	4	3	2	3	4
40	2	3	3	4	1	5	3	1
41	4	2	3	2	3	4	4	2
42	3	4	3	3	3	5	4	1
43	3	4	2	3	3	4	3	2
44	2	3	1	1	3	4	5	5
45	2	4	3	2	2	4	4	4
46	2	4	1	2	2	4	4	3
47	4	4	5	4	4	5	4	4
48	4	4	3	2	3	2	4	2
49	1	3	2	4	4	4	4	3
50	3	3	3	2	3	4	4	1
51	5	4	4	2	1	2	3	4
52	4	4	4	3	4	5	4	5
53	2	3	3	2	3	4	4	4
54	3	4	5	2	3	5	4	4
55	4	4	4	2	3	4	3	3
56	2	2	2	1	5	4	3	2

57	4	3	4	2	5	3	2	4
58	5	4	5	4	5	4	5	4
59	2	3	2	4	3	4	3	3
60	4	4	2	2	2	4	3	1
61	2	1	1	3	3	5	4	4
62	2	4	4	3	3	3	3	3
63	4	3	1	2	3	4	3	2
64	2	4	1	2	3	4	4	2
65	4	4	2	2	3	4	3	3
66	3	3	1	1	3	4	3	1
67	2	4	3	2	2	4	3	4
68	2	4	4	5	5	4	2	4
69	2	5	2	2	4	4	3	2
70	3	4	4	4	4	4	4	1
71	4	5	3	2	3	5	4	5
72	5	4	5	4	4	5	3	4
73	3	3	4	4	2	2	4	4
74	5	4	3	2	1	2	3	4
75	2	5	4	2	4	5	4	3
76	2	4	3	2	3	4	3	2
77	2	2	4	4	5	4	2	3
78	3	3	4	4	3	4	3	3
79	4	3	5	2	5	2	5	3
80	5	5	5	5	4	4	3	4
81	5	4	3	2	3	4	3	3
82	2	4	4	2	2	5	4	4
83	3	3	3	3	3	3	3	3
84	2	4	2	4	4	4	4	4
85	4	5	3	4	3	3	4	3
86	3	3	1	4	3	4	3	3

87	3	3	1	4	3	4	3	3
88	3	3	3	1	4	3	4	4
89	3	3	3	3	3	3	4	3
90	3	3	3	3	3	3	4	4
91	4	4	3	1	4	4	4	2
92	4	3	3	2	4	5	3	2
93	4	4	2	3	4	4	4	2
94	3	3	3	3	3	3	3	3
95	4	4	4	4	1	3	4	3
96	3	3	3	2	1	3	4	2
97	4	4	5	3	2	3	3	2
98	5	5	4	3	2	4	3	5
99	2	4	4	4	3	3	1	1
100	5	3	4	2	3	3	3	3



Jumlah Dari Keseluruhan Item Variabel Berita dan Citra

No	A	B
1	118	30
2	106	28
3	121	27
4	102	25
5	102	29
6	129	30
7	125	31
8	96	26
9	75	23
10	117	27
11	95	26
12	133	34
13	84	27
14	94	28
15	125	28
16	92	21
17	153	35
18	111	27
19	140	37
20	131	33
21	128	29
22	116	31
23	108	29
24	103	27
25	90	24
26	118	28
27	48	15
28	99	25
29	121	28
30	102	31
31	119	30
32	109	23
33	111	27
34	113	27
35	96	22
36	99	23
37	99	25
38	106	27
39	105	24
40	109	22
41	112	24
42	93	26

43	104	24
44	109	24
45	104	25
46	111	22
47	115	34
48	107	24
49	112	25
50	106	23
51	100	25
52	113	33
53	105	25
54	118	30
55	108	27
56	113	21
57	114	27
58	141	36
59	105	24
60	111	22
61	111	23
62	108	25
63	108	22
64	118	22
65	110	25
66	94	19
67	107	24
68	118	30
69	114	24
70	96	28
71	122	31
72	111	34
73	80	26
74	117	24
75	108	29
76	102	23
77	99	26
78	105	27
79	106	29
80	109	35
81	107	27
82	120	27
83	100	24
84	117	28
85	118	29
86	113	24
87	107	24
88	114	25

89	106	25
90	109	26
91	98	26
92	106	26
93	101	27
94	96	24
95	103	27
96	97	21
97	89	26
98	92	31
99	100	22
100	94	26





# Validitas Item A

Correlations

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	X																				
A1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	.486**	.922	.098	.000	.001	.922	.894	.732	.000	.006	.000	.000	.284	.118	.002	.001	.063	.000	.302	.000	.012	.009	.126	.507	.000	.177	.001	.000	.006	.000	.000																				
A2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	485**	1	.736	.286**	.032	.404**	.281**	.036	.011	-.018	.344**	.162	.330**	.124	.158	-.086	.234**	.177	-.028	.236**	-.139	.252**	.052	.167	.009	.016	.306**	.009	-.016	.235**	.112	.349**																				
A3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	1	.026	.004	.756	.005	.721	.917	.856	.000	.107	.001	.218	.117	.393	.019	.079	.779	.019	.167	.011	.609	.097	.930	.877	.002	.933	.873	.019	.268	.000																				
A4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	490**	.286**	.311**	1	.087	.640**	.599**	.311**	.112	-.031	.373**	.211**	.333**	.282**	-.033	.060	.262**	.341**	.275**	.205**	-.079	.395**	.228**	.304**	.060	-.010	.333**	.128	.408**	.390**	.399**	.611**																				
A5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	1	.088	-.005	.180	.078	.244	.095	.051	.146	.162	.013	.192	.219	.009	.386**	.325**	.302**	.114	.180	-.008	.135	.124	.188	.453**	.287**	.118	-.076	.400**																				
A6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	552**	.404**	.221**	.640**	.088	1	.622**	.221**	.132	-.076	.470**	.064	.310**	.271**	.013	-.058	.429**	.373**	.147	.151	-.111	.616**	.268**	.332**	.024	-.039	.408**	.034	.345**	.219**	.218**	.584**																				
A7 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	339**	.281**	.170	.696**	-.005	.622**	1	.170	.085	-.103	.468**	.335**	.300**	.134	-.013	.063	.195	.487**	.143	.016	-.136	.410**	.096	.280**	-.045	.009	.413**	.049	.160	.398**	.268**	.510**																				
A8 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	1	.090	.403	.306	.000	.001	.002	.185	.898	.535	.052	.000	.146	.133	.270	.000	.007	.001	.809	.701	.000	.630	.112	.000	.007	.000																			
A9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.289**	.296**	.144	.082	.063	.281**	.092	.174	.139	.149	.318**	-.016	.277**	.121	.160	.095	.214	.049	.097	.123	.221**	.116	.076	.471**																			
A10 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.180	.164	.197**	.197**	.206**	.238**	.141	.160	.073	.139	.142	.096	.286**	.262**	.151	.253**	-.004	.243**	.206	.259**	-.025	.079	.421**																			
A11 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**																				
A12 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**																			
A13 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**																		
A14 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**																	
A15 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**																
A16 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**															
A17 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**														
A18 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**													
A19 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**												
A20 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**											
A21 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**										
A22 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**									
A23 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**								
A24 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**							
A25 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**						
A26 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**					
A27 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**				
A28 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**			
A29 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**		
A30 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**	
A31 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1	.048	.128	.051	.212	.018	.338**	.288**	.054	.284**	.102	.478**	.078	.028	.014	-.148	.348**	.176	.036	.320**	-.036	.320**
X Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	551**	.340**	.471**	.611**	.406**	.594**	.594**	.471**	.421**	.320**																																										

## Validitas Item B

Correlations

		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	X
B1	Pearson Correlation	1	.297**	.456**	.225 <sup>+</sup>	-.039	-.107	.022	.076	.547**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.025	.697	.289	.828	.451	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
B2	Pearson Correlation	.297**	1	.307**	.172	-.046	-.009	.063	.030	.467**
	Sig. (2-tailed)	.003		.002	.088	.647	.933	.532	.767	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
B3	Pearson Correlation	.456**	.307**	1	.380**	.136	-.100	.010	.261**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.177	.321	.920	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
B4	Pearson Correlation	.225 <sup>+</sup>	.172	.380**	1	.040	-.004	-.073	.122	.530**
	Sig. (2-tailed)	.025	.088	.000		.693	.972	.473	.226	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
B5	Pearson Correlation	-.039	-.046	.136	.040	1	.149	.102	.146	.391**
	Sig. (2-tailed)	.697	.647	.177	.693		.139	.310	.149	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
B6	Pearson Correlation	-.107	-.009	-.100	-.004	.149	1	.121	.123	.260**
	Sig. (2-tailed)	.289	.933	.321	.972	.139		.229	.223	.009
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
B7	Pearson Correlation	.022	.063	.010	-.073	.102	.121	1	.189	.313**
	Sig. (2-tailed)	.828	.532	.920	.473	.310	.229		.060	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
B8	Pearson Correlation	.076	.030	.261**	.122	.146	.123	.189	1	.522**

	Sig. (2-tailed)	.451	.767	.009	.226	.149	.223	.060		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X	Pearson Correlation	.547**	.467**	.705**	.530**	.391**	.260**	.313**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.002	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## RELIABILITY A

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	28

## RELIABILITY B

Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.521	7

# UJI NORMALITAS

## Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
BERITA	100	107.79	13.723	48	153
CITRA	100	26.51	3.797	15	37

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	BERITA	CITRA
N	100	100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	107.79
	Std. Deviation	13.723
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.088
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z	.884	1.287
Asymp. Sig. (2-tailed)	.415	.073

a. Test distribution is Normal.

## REGRESSION

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	BERITA <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: CITRA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.606 <sup>a</sup>	.367	.361	3.035	.367	56.929	1	98	.000

a. Predictors: (Constant), BERITA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	524.351	1	524.351	56.929	.000 <sup>a</sup>
	Residual	902.639	98	9.211		
	Total	1426.990	99			

a. Predictors: (Constant), BERITA

b. Dependent Variable: CITRA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	--------------

		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	8.434	2.415		3.492	.001			
	BERITA	.168	.022	.606	7.545	.000	.606	.606	.606

a. Dependent Variable: CITRA





## Curriculum Vitae



### A. DATA PRIBADI

1. Nama : Putri Atikah Lellyana
2. Nama panggilan : Putri
3. Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 23 Maret 1992
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Tinggi Badan/Berat Badan : 165 cm/77 Kg
7. Hobby : Musik
8. Alamat Asal : Jl. Utama Karya No. 8, Mojorejo, Taman,  
Madiun
9. Alamat Yogyakarta : Jl. Rambutan GK I/609, Sapen,  
Gondokusuman, Yogyakarta
10. No. Handphone : 082140519981
11. E-mail : [putriah26@gmail.com](mailto:putriah26@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 1997 -1998 : TK Bustanul Athfal, Taman, Sepanjang,  
Sidoarjo
2. Tahun 1998 – 2004 : SD Muhammadiyah 1-2 Taman, Sepanjang,  
Sidoarjo
3. Tahun 2005 - 2008 : Madrasah Muallimaat Muhammadiyah  
Yogyakarta
4. Tahun 2008 - 2011 : MAN 2 Madiun
5. Tahun 2011 - sekarang : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

